

**MANAJEMEN PEMBERDAYAAN PENGAWAS
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KANTOR KEMENTERIAN
AGAMA KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh :

**NASFATIKHAH
NIM. 102333035**

**PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NASFATIKHAH

NIM : 102333035

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Manajemen Kependidikan Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini, dan apabila dikemudian hari terbukti ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, 2 Juni 2014

IAIN PURWOKERTO
NASFATIKHAH
NIM. 102333035

MOTTO

لَيْسَ الشَّدِيدُ بِاِصْطِرَاعَةٍ إِذْ تَمَّ الشَّدِيدُ يَدُ الذَّيْ

يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ

“Orang kuat itu bukanlah orang yang menang bergulat, tetapi orang kuat ialah orang yang dapat menahan dirinya ketika marah”

(HR. Bukhari dan Muslim)

إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ

“Jauhkanlah dirimu dari prasangka buruk, karena sesungguhnya prasangka itu adalah perkataan yang paling bodoh”

(HR. Bukhari dan Muslim)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa tulus dan ikhlas sekripsi ini penulis persembahkan untuk:

- Ayahku, Naswin tersayang, Meski cobaan datang silih berganti, kesulitan selalu menghampiri, kesibukan yang menuntut untuk diselesaikan, keringat kau biarkan, dan rasa lelah kau hilangkan namun kau tak pernah mengeluh dan selalu tersenyum untukku. Karena kerja keras dan perjuanganmu yang luhur aku bisa menyelesaikan studiku.
- Ibuku, Ibu Ratiah tersayang, Panasnya mentari tak kau hiraukan, derasnya hujan terus kau terjang, banjir menghadang tetap kau seberangi, dan beban yang kau bawa tetap kau panggul, kau terus berjuang demi anakmu ini dan sesibuk apapun kau tak pernah lupa bersujud kepada Allah untuk memohon doa untukku. Karena kasih sayangmu, kesabaranmu, dan do'amu, akan bisa bertahan hingga saatnya kelulusan menjemputku.
- Adikku, Mukti Ali tercinta, Meskipun terkadang kita bertengkar, dan rasa marah terkadang tak kuasa terbendung, dan air mata jatuh bersama saat kita menyadari kesalahan kita masing-masing, tapi itu lah warna yang membuat indah, kau tetaplah adikku yang aku sayang teruslah semangat, terus raih impianmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Pemberdayaan Pengawas Pendidikan Agama Islam di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad Saw yang selalu kita harapkan syafaatnya nanti di hari kemudian.

Selanjutnya dengan keikhlasan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M. Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Pd.I., Pgs. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

7. Rohmat, M.Ag.,M.Pd., Ketua Program Studi Kependidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Dwi Priyanto,S.Ag. M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Segenap dosen dan staf administrasi STAIN Purwokerto.
10. Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris beserta keluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto.
11. Seluruh anggota POKJAWAS yang telah memebantu tersusunnya sekripsi ini
12. Naswin dan Ratiah selaku Orang tua penulis tercinta, atas do'a dan segala dukungannya.
13. Teman-teman KI-1 dan KI-2 tahun 2010, teman-teman PKL dan KKN, teman-teman Nurul Hidayah dan Darussolah serta teman-teman yang lain yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, kenangan kita takkan terlupakan.

Akhirnya segala usaha tidaklah akan berhasil pada satu titik, tetepi akan terus maju dan berkembang, maka skripsi ini meskipun bukan sesuatu yang sempurna, semoga bisa memberikan manfaat bagi semua, dan tentunya bagi penulis sendiri. Amin.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 2 Juni 2014

Nasfatikhah
NIM. 102333035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang masalah	1
2. Definisi Operasional.....	5
3. Rumusan Masalah	7
4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
5. Tinjauan Pustaka	8
6. Sistematika Penulisan	10

BAB II MANAJEMEN PEMBERDAYAAN.

A. Manajemen Pemberdayaan	13
1. Dasar Manajemen.....	13
a. Pengertian Manajemen.....	13
b. Fungsi dan Tujuan Manajemen.....	14

2. Dasar Pemberdayaan	21
a. Pengertian pemberdayaan	21
b. Model pemberdayaan	21
c. Tujuan pemberdayaan	25
d. Strategi pemberdayaan	25
e. Pemberdayaan melalui pengembangan	26
f. Metode-metode pengembangan	27
g. Penilaian pengembangan.....	33
B. Pengawas Pendidikan Agama Islam	34
1. Pengertian Pengawas pendidikan.....	34
2. Tujuan Pengawasan Pendidikan.....	35
3. Prinsip- Prinsip Pengawasan Pendidikan.....	36
4. Tugas dan Tanggung jawab supervisor/ pengawas	38
C. Kinerja Pengawas	42
1. Macam- Macam supervisi	42
2. Teknik Supervisi	45
D. Manajemen Pemberdayaan Pengawas	46
1. Perencanaan pemberdayaan pengawas	47
2. Pengorganisasian pemberdayaan pengawas.....	47
3. Pelaksanaan pemberdayaan pengawas	48
4. Pengawasan pemberdayaan pengawas.....	48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	49
--------------------------	----

B. Lokasi Penelitian	49
C. Objek dan Subjek Penelitian	50
D. Metode Pengumpulan Data	51
E. Metode Analisis Data	55
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	57

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Pengawas Pendidikan Agama Islam	58
1. Sejarah Berdirinya Kantor Pengawas pendidikan Agama Islam .	58
2. Letak Geografis Kantor Pengawas pendidikan Agama Islam	59
3. Visi, Misi, dan Tujuan.....	60
4. Struktur Kepengurusan Periode 2012/2015	61
5. Pedoman Kerja Pengawas	62
6. Keadaan Pengawas.....	65
7. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	70
B. Penyajian Data	70
1. Perencanaan Pemberdayaan Pengawas Pendidikan Agama Islam	71
2. Pengorganisasian Pemberdayaan Pengawas Pendidikan Agama Islam.....	74
3. Pelaksanaan/ Penggerakan Pemberdayaan Pengawas Pendidikan Agama Islam	76
4. Pengawasan/ Evaluasi Pemberdayaan Pengawas Pendidikan Agama Islam.....	77
C. Analisis Data	79

1. Perencanaan Pemberdayaan Pengawas Pendidikan Agama Islam	79
2. Pengorganisasian Pemberdayaan Pengawas Pendidikan Agama Islam	79
3. Pelaksanaan/ Penggerakan Pemberdayaan Pengawas Pendidikan Agama Islam.....	80
4. Pengawasan/ Evaluasi Pemberdayaan Pengawas Pendidikan Agama Islam.....	81

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	82
B. Saran-saran.....	84
C. Penutup.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan globalisasi yang melanda berbagai kawasan dunia dewasa ini menyebabkan persaingan dalam berbagai hal semakin tajam. Untuk menghadapi persaingan yang semakin tajam tentunya diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang handal dan berkualitas. Untuk menyiapkan sumber daya manusia yang dimaksud memerlukan proses pendidikan yang berkualitas pula.

Proses pendidikan yang berkualitas tentu harus dikelola oleh orang-orang yang berkualitas pula baik yang menangani manajemen maupun pembelajaran (Sri Banun Muslim, 2010:1).

Pendidikan sendiri merupakan suatu masa dimana manusia mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masing-masing pribadi serta membentuk karakter seseorang.

Dalam undang-undang no. 20 tahun 2003 menyebutkan tentang system pendidikan nasional (Sisdiknas) Bab I pasal I ayat I menyebutkan pengertian pendidikan sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk menjadi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Adapun tentang tujuan pendidikan itu sendiri secara umum juga telah dirumuskan dalam bab II pasal III yaitu pendidikan nasional bertujuan untuk

mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Sisdiknas, 2003:3-8).

Dengan demikian untuk mencapai tujuan tersebut tentunya sangat membutuhkan serangkaian program kegiatan yang dilaksanakan secara sadar dan sistematis yang mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dalam dirinya sesuai dengan bakat dan minat yang tentunya hal itu sangat dipengaruhi oleh komponen-komponen yang memungkinkan terselenggaranya suatu pendidikan.

Pengawas sebagai salah satu komponen yang memiliki peranan penting dalam penyelenggaraan pendidikan yaitu melakukan supervisi sebagai pembinaan yang diberikan kepada seluruh staff sekolah terutama kepala sekolah dan guru agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk mengelola sekolah dan mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik (Sri Banun Muslim, 2010:39).

Menurut keputusan menteri negeri pendayagunaan aparatur negara no. 118/1996 pengawas sendiri merupakan pegawai negeri sipil yang diberi tugas tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan pengawasan terhadap kualitas guru dan metode pembelajaran.

Melalui penilaian, pembinaan dari segi teknis pendidikan maupun administrasi pendidikan pada satuan pendidikan pra sekolah, sekolah dasar,

dan sekolah menengah. Sehingga dari pengertian di atas dapat dilihat bahwa pengawas memiliki potensi yang sangat strategis dan akan mempengaruhi mutu pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, seorang pengawas dituntut mempunyai pengalaman dalam pendidikan, kecakapan, kemampuan memimpin, maupun pengetahuan yang luas agar mampu membantu sekaligus membimbing dan menyelesaikan berbagai masalah yang muncul dalam proses belajar mengajar yang dapat mengurangi hasil belajar serta memiliki komitmen dan integritas yang tinggi terhadap dunia pendidikan.

Dengan kerangka pikir di atas menggambarkan bahwa keberadaan pengawas sangatlah penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Disekolah sendiri sekarang masalah-masalah yang muncul baik dari pendidik maupun peserta didik dalam proses belajar mengajar semakin beragam sehingga seorang pengawas dituntut agar memiliki kecakapan yang lebih sehingga mampu memberi bantuan secara maksimal.

Manajemen pemberdayaan pengawas merupakan suatu cara yang akan sangat membantu pengawas dalam meningkatkan kecakapannya dalam rangka menjalankan tugas sebagai pengawas. Mulai dari perencanaan pemberdayaan, pengorganisasian pemberdayaan, pelaksanaan pemberdayaan, pengawasan pemberdayaan.

Pelaksanaan manajemen pemberdayaan ini tentunya tidak lepas dari peranan seorang pemimpin dimana pemimpinlah yang akan menggerakkan para anggotanya untuk mencapai tujuan sekaligus pengembangan SDM yang berada di dalamnya.

Seperti halnya para pengawas pendidikan agama Islam di kantor kementerian agama kabupaten banyumas mereka juga memerlukan pembinaan, pemberdayaan, dan peningkatan kompetensi yang mereka miliki seperti yang di paparkan oleh salah seorang PPAI di kantor kementerian agama kabupaten banyumas yang bernama Bapak Drs.Muhammad Ris berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 13 Juni 2013 mengatakan:“pemberdayaan pengawas merupakan suatu hal yang akan sangat membantu terlebih mereka mengemban tugas yang dikatakan cukup berat dimana jumlah pengawas lebih sedikit dari jumlah sekolah yang harus diawasi yaitu satu pengawas memiliki tugas untuk mengawasi sekolah dalam dua kecamatan, yang tentunya dalam kecamatan terdapat banyak masdrasah yang harus di awasi mulai dari Mi, Mts, MA, hal ini sangat berat dan membutuhkan keahlian yang khusus untuk menangani agar mampu menjalankan tugasnya dengan baik”.

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, maka penulis ingin mengetahui lebih jauh mengenai manajemen pemberdayaan pengawas pendidikan agama Islam yang dilakukan di kantor kementerian agama kabupaten banyumas.

Untuk itu penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Pemberdayaan Pengawas Pendidikan Agama Islam di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan mempertegas judul penelitian ini, maka penulis membatasi beberapa kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Manajemen Pemberdayaan

Manajemen menurut Stoner (dalam Handoko 1994) manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sobry Sutikno, 2012:2).

Dengan demikian, manajemen dalam penelitian ini adalah proses merencanakan, mengorganisasi, menggerakkan (mengarahkan), dan pengawasan yang dilakukan oleh kepala pengawas dalam rangka pemberdayaan pengawas pendidikan Agama Islam.

Pemberdayaan merupakan proses yang dapat dilakukan melalui berbagai upaya seperti, pemberian wewenang, meningkatkan prestasi, memberikan kepercayaan sehingga setiap orang atau kelompok dapat memahami apa yang dikerjakannya yang pada akhirnya akan berimplikasi pada peningkatan pencapaian tujuan secara efektif dan efisien (Amirudin Siahaan dkk 2006:11).

Dari pengertian diatas berarti pemberdayaan merupakan pelatihan-pelatihan atau sering dinamakan dengan pengembangan (*development*) yang menunjuk kepada kesempatan-kesempatan belajar yang didesain

guna membantu perkembangan kemampuan staf (Fauastiono Cardoso gomes 2003:197).

Dengan demikian, Pemberdayaan dalam penelitian ini adalah pelatihan atau pengembangan para pengawas yang dilakukan oleh kepala pengawas dalam rangka meningkatkan kemampuan para PPAI Kabupaten Banyumas.

2. Pengawas PAI

Pengawas mempunyai pengertian salah satu tenaga kependidikan yang mempunyai tugas memberikan pengawasan agar tenaga kependidikan yang terdiri dari guru, kepala sekolah, dan personil sekolah mamapu melaksanakan tugasnya dengan baik sekaligus meningkatkan kualitas dan metode pembelajaran (Amirudin Saebani dkk, 1:2006).

Pengawas disini seseorang yang memiliki tugas melakukan supervisi baik dalam bidang manajemen sekolah maupun pembelajarannya.

Pengawas Pendidikan Agama Islam (PPAI) merupakan pejabat fungsional dilingkungan Kementerian Agama di semua lembaga pendidikan yang berada di naungan Kementerian Agama, yaitu di sekolah umum (TK, SD, SMP, SMK dan SLB) dan di lingkungan Madrasah (RA, BA, MI, MTs, MA, MD).

3. Manajemen Pemberdayaan PPAI Kabupaten Banyumas

Manajemen pemberdayaan dalam penelitian ini adalah kegiatan dalam 4 (empat) fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian,

pelaksanaan, dan pengawasan pemberdayaan. Dari definisi masing-masing istilah di atas, penulis menyimpulkan maksud judul *Manajemen Pemberdayaan Pengawas di PPAI di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas* adalah penelitian yang akan mengkaji proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pemberdayaan pengawas pendidikan yang terdapat di PPAI Kabupaten Banyumas yang dipimpin oleh Drs. Dul Basyar, M.Pd.I.

PPAI merupakan suatu lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan yang bertugas melakukan pengawasan atau supervisi terhadap sekolah-sekolah yang berada dalam pengawasannya dimana objek yang diawasi adalah kepala sekolah sebagai pelaksana manajemen sekolah dan guru yang melaksanakan pembelajaran yang terletak di Kecamatan Purwokerto Barat jalan Adiyaksa no. 11 Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka yang menjadi tolak ukur dalam identifikasi masalah tersebut menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah:

“Bagaimana manajemen pemberdayaan pengawas yang dilakukan PPAI Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui secara mendalam bagaimana manajemen pemberdayaan PPAI yang dilakukan di Kantor Kementerianagama Kabupaten Banyumas.
 - b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pemberdayaan PPAI.
2. Manfaat Penelitian
- a. Memberikan informasi dan sumbangan pemikiran tentang manajemen pemberdayaan pengawas yang dilakukan di PPAI Kabupaten Banyumas.
 - b. Sebagai petunjuk bagi pelaksanaan pemberdayaan PPAI di kantor kementerian agama kabupaten banyumas dan penelitian lanjutan.
 - c. Dapat menjadi sumbangan bagi penulis dalam rangka menambah khasanah pustaka STAIN Purwokerto.

E. Tinjauan Pustaka

Dilakukan tinjauan pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori yang relevan dari masalah yang diteliti, dari segi ini maka tinjauan pustaka menjadi suatu dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.

Pengawas pendidikan merupakan salah satu komponen dalam pendidikan yang tentunya memiliki peranan yang tidak kalah pentingnya dengan komponen pendidikan yang lain dan tentunya antara komponen yang satu dengan yang lain dalam pendidikan harus memiliki kerjasama yang baik agar suatu pendidikan dapat berjalan dengan baik serta sesuai dengan tujuan

yang telah direncanakan dalam pendidikan bahkan diharapkan lebih sempurna dari itu.

Pengawas pendidikan yang dikatakan sebagai pejabat yang memiliki tugas untuk melaksanakan pengawasan, bimbingan, serta membantu mencari solusi terhadap masalah-masalah yang muncul.

Dari tinjauan pustaka yang dilakukan oleh penulis dari beberapa skripsi yang berkaitan dengan pengawasan sudah ada yang melakukan penelitian yaitu:

1. Skripsi Awal Hendrianto (Tarbiyah KI:2012) yang berjudul “*Manajemen Supervisi Pendidikan Agama Islam MTs/ SMP di Lingkungan Kementerian Agama Islam*”

Dari skripsi Awal Hendrianto ternyata terdapat kesamaan dengan penulis yaitu sama-sama penelitian deskriptif, objeknya juga hampir sama yaitu manajemen dalam bidang supervisi. Meskipun demikian ada juga perbedaannya, yaitu jika dalam skripsi saudara Awal Hendrianto lebih fokus terhadap manajemen supervisi pendidikan agama Islam MTs/SMP yang di lakukan di lingkungan kantor kementerian agama kabupaten Purbalingga. Sedangkan penulis memfokuskan pada manajemen pemberdayaan pengawas.

2. Skripsi Gatot Pamuji (Tarbiyah KI:2009) yang berjudul “*Implementasi Manajemen Supervisi Pembelajaran Di SMK Wijayakusuma Jatilawang Banyumas Tahun Ajaran 2008-2009*” Bahwa dari skripsi gatot pamuji ternyata terdapat kesamaan dengan penulis yaitu sama-sama penelitian

deskriptif, objeknya juga hampir sama yaitu manajemen dalam bidang supervisi.

Meskipun demikian terdapat perbedaan. Dalam skripsi saudara Gatot Pamuji lebih fokus terhadap implementasi manajemen supervisi dalam pembelajaran sedangkan penulis memfokuskan pada manajemen pemberdayaan pengawas.

Demikian persamaan dan perbedaan antara penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya, berdasarkan telaah tersebut maka menurut penulis, penelitian ini penting untuk dilakukan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu:

Pada bagian pertama skripsi ini berisi judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar bagan atau tabel.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB II sampai BAB V.

BAB I berisi pendahuluan, terdiri atas: latarbelakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang teori yang berkaitan dengan manajemen pemberdayaan pengawas di PPAI Kabupaten Banyumas, pada bab ini penulis

membagi menjadi empat sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri. Bagian pertama berisi tentang manajemen pemberdayaan yang meliputi dasar manajemen yang terdiri dari: pengertian Manajemen, fungsi dan tujuan manajemen, dasar pemberdayaan yang meliputi: Pengertian pemberdayaan, Model pemberdayaan, Tujuan pemberdayaan, Strategi pemberdayaan, Pemberdayaan melalui pengembangan, Metode-metode pengembangan, Penilaian pengembangan. Bagian kedua berisi tentang pengawas pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian pengawas pendidikan, tujuan pengawasan pendidikan, prinsip-prinsip pengawasan pendidikan, tugas dan tanggung jawab supervisor/pengawas. Bagian ketiga berisi tentang kinerja pengawas yang meliputi macam-macam supervisi, teknik supervisi. Bagian keempat berisi tentang manajemen pemberdayaan pengawas yang meliputi perencanaan pemberdayaan pengawas, pengorganisasian pemberdayaan pengawas, pelaksanaan pemberdayaan pengawas, pengawasan pemberdayaan pengawas.

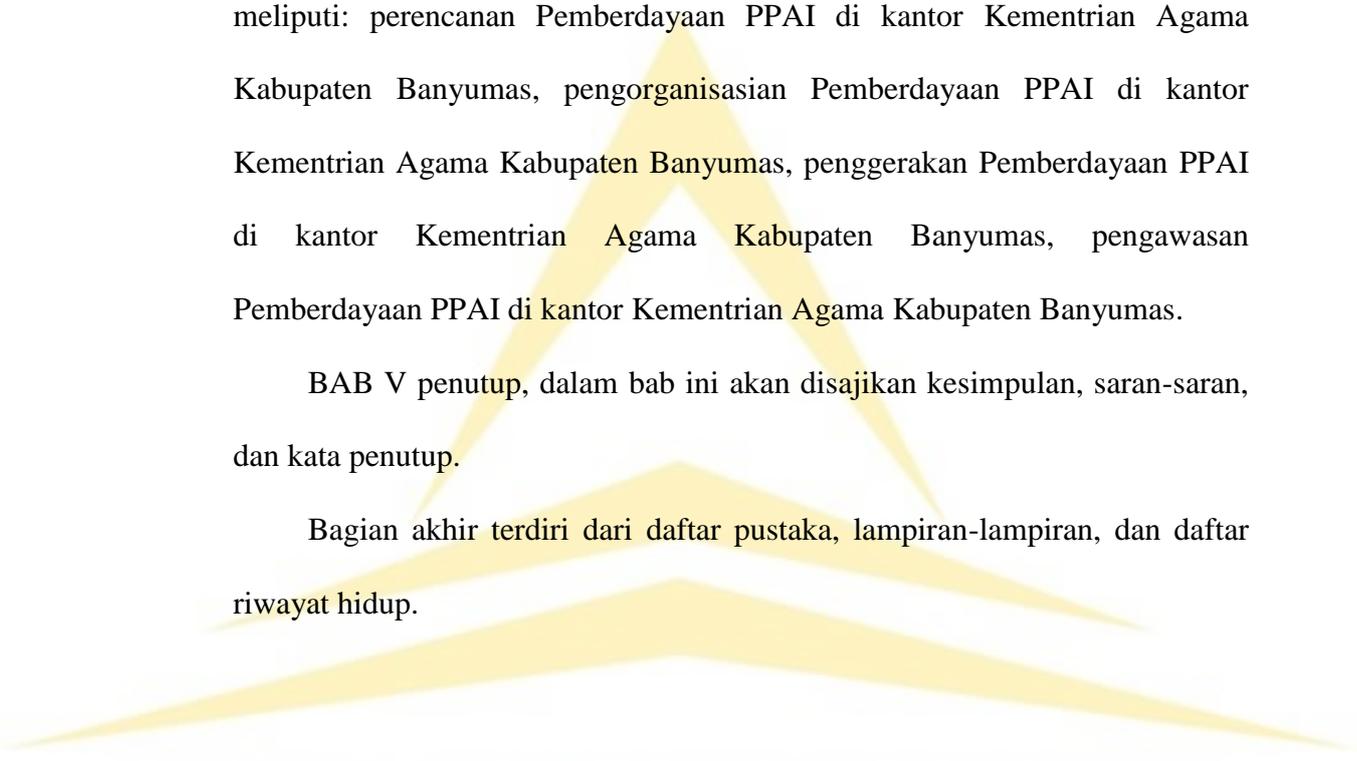
BAB III membahas tentang metode penelitian yang meliputi: Jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data.

BAB IV pada bab ini penulis membagi menjadi tiga sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri. Bagian pertama gambaran umum pengawas pendidikan Agama Islam meliputi: sejarah berdirinya PPAI, visi dan misi, struktur pengurusan, pedoman kerja pengawas, keadaan sarana dan prasarana, Bagian kedua penyajian data manajemen

pemberdayaan PPAI di kantor kementerian agama Kabupaten Banyumas. Pada penyajian data meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dalam pemberdayaan PPAI di kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas, Bagian ketiga analisis data manajemen pemberdayaan PPAI di kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas, Pada analisis data meliputi: perencanaan Pemberdayaan PPAI di kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas, pengorganisasian Pemberdayaan PPAI di kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas, penggerakan Pemberdayaan PPAI di kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas, pengawasan Pemberdayaan PPAI di kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas.

BAB V penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis menyajikan data dan kemudian dianalisis maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa dalam proses pelaksanaan manajemen pemberdayaan pengawas PAI yang terkumpul dalam POKJAWAS (Kelompok Kerja Pengawas) Purwokerto, dapat dikatakan telah melakukan serangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Mengadakan Perencanaan Pemberdayaan.

Perencanaan yang dilakukan POKJAWAS dari segi prinsip telah memenuhi sebagian besar dari persyaratan dalam penyusunan perencanaan pemberdayaan yang meliputi: unsur perumusan tujuan pemberdayaan, jenis pemberdayaan dan materinya, pembagian tugas kepanitiaan dalam pemberdayaan bahkan perencanaan evaluasi pun terencana dengan baik meskipun perencanaannya semi terprogram.

2. Mengadakan Pengorganisasian Pemberdayaan

Kegiatan pengorganisasian pemberdayaan sudah baik karena telah memenuhi prinsip dari pengorganisasian yaitu mengorganisasikan jenis kegiatan pemberdayaan, materi pemberdayaan, pembagian tugas siapa yang akan bertanggungjawab pada pemberdayaan yang dilakukan perbulanan pembentukan serta pembagian tugas kepanitiaan pada kegiatan pemberdayaan persemester dan ditentukan pula jadwal kegiatan. Akan tetapi kelemahan dari pengorganisasian yang dilakukan kurang

terencana jauh-jauh hari (semi terprogram) karena penentuan itu dilakukan beberapa hari sebelum kegiatan sehingga kurang maksimal dalam penentuan pembagian kerja.

3. Mengadakan Pelaksanaan Pemberdayaan

Dalam pelaksanaan pemberdayaan pengawas POKJAWAS yaitu dengan melakukan hal yang lebih menekankan pada bagaimana agar setiap kegiatan pemberdayaan yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan dan mencapai tujuan yang diinginkan serta dapat dipahami dan diaplikasikan dalam melaksanakan tugas dari masing-masing pengawas sehingga proses pengawasan dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

Dalam kegiatan pelaksanaan pemberdayaan pengawas pendidikan Agama Islam ini sudah terpenuhi karena sudah memenuhi fungsi pelaksanaan/penggerakan. Pemimpin POKJAWAS selalu memberi motivasi pada para anggotanya agar dapat mengikuti kegiatan pemberdayaan yang telah direncanakan agar tujuan yang telah diinginkan bisa tercapai dengan baik serta kegiatan-kegiatan yang dilaksanakanpun merupakan kegiatan yang mendukung profesi pengawas yang disesuaikan dengan keadaan yang dihadapi sekarang.

4. Mengadakan Evaluasi Pemberdayaan

Kegiatan evaluasi pemberdayaan pengawas pendidikan Agama Islam merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar para pengawas dari kegiatan pemberdayaan yang dilakukan

apakah telah diaplikasikan dan mendukung dalam melaksanakan tugas kepengawasan.

Kegiatan evaluasi ini sudah cukup baik karena sudah memiliki rubrik penilaian untuk setiap tingkatan pengawas sehingga dapat mengetahui sejauh mana perkembangan kinerja pengawas setelah dilakukan pemberdayaan, akan tetapi untuk pembuatan laporan dalam penyelesaiannya selesainya kurang tepat waktu dikarenakan kesibukan para pengawas yang bertugas bukan di kantor melainkan harus terjun kelapangan dimana jangkauannya cukup luas.

B. Saran-saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan mencermati berbagai hal yang berkaitan dengan Manajemen Pemberdayaan Pengawas PAI maka penulis menyarankan demi tercapainya hasil yang lebih baik:

1. Kepala POKJAWAS diharapkan terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi pengawas melalui kegiatan- kegiatan pemberdayaan yang terus mampu mendukung para pengawas dalam melakukan tugasnya, serta memberikan motivasi pada para pengawas untuk mengembangkan kompetensi.
2. Untuk para pengawas pendidikan Agama Islam harus lebih giat berupaya meningkatkan kompetensinya dengan aktif mengikuti kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawas seperti workshop, seminar dan lain- lain agar dapat mengembangkan kemampuan dalam mengembangkan kualitas kegiatan pengawasan.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt yang telah memberikan hidayah serta inayahNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Keterbatasan akan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis, sehingga penulis merasa banyak sekali kekurangan dalam penyusunan penulisan ini serta menjadikan tulisan ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang membantu atas tersusunnya tulisan ini. Teriring doa semoga Allah Swt memberikan balasan yang terlipat. Harapan penulis semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah Swt meridloi kita semua, Amin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I Komang, Dkk. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asf Jasmani & Mustofa Syaiful. 2013. *Supervisi Pendidikan (Terobosan Baru Dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah Dan Guru*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Daryanto & Farid , Muhammad. 2013. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dawson, Catherine. 2010. *Metode Penelitian Praktis (Sebuah Panduan)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI. 2002. *Pedoman Supervisi Pondok Pesantren Salafiyah Dalam Rangka Wajib Belajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kemembagaan Agama Islam.
- Gomes, Faustion, Cardos. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Andi Offset, 2003.
- Hadi , Amirul & Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Handoko, T. Tani. 2011. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Hendrianto, Awal. “*Manajemen Supervisi Pendidikan Agama Islam Mts/ SMP Di Lingkungan Kementrian Agama Islam*” Skripsi Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2012. *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*. Yogyakarta: Diva press.
- Muslim, Sri, Banun. 2010. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*, Bandung: Alfabeta.
- Mustaqim. 2012. *Supervisi Pendidikan Agama Islam, Suatu Model Penelitian Multivariat*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Pamuji, Gatot. “*Implementasi Manajemen Supervisi Pembelajaran Di Smk Wijayakusuma Jatilawang Banyumas Tahun Ajaran 2008-2009*” Skripsi Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2009.

- S. P. Hasibuan, Malayu. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- S.Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siahaan, Amiruddin. 2006. *Manajemen Pengawas Pendidikan*, Ciputat: Quantum Teaching.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Sutikno, Sobry. 2012. *Manajemen Pendidikan: Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan Yang Unggul (Tinjauan Umum dan Islami)*. Lombok: Holistica.
- Suwatno & juni priansa, donni. 2011. *Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifuddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Usman, Husain.2011. *Manajemen Teori, Praktek, Dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Nasfatikhah
2. Tempat/Tgl Lahir : Banyumas, 28 Desember 1992
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : Mahasiswi
7. Status Perkawinan : Belum Kawin
8. Alamat : Desa kaliori Rt 07, Rw 05, kecamatan kalibagor,
kabupaten Banyumas
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Naswin
 - b. Ibu : Ratiah
10. Riwayat Pendidikan
 - A. Pendidikan formal :
 - a. SDN 1 Sudagaran Banyumas, Tahun 1998-2004
 - b. SMP Negeri 3 Banyumas, Tahun 2004-2007
 - c. MAN Purwokerto 2 , Tahun 2007-2010
 - d. STAIN Purwokerto, Tahun 2010-2014
 - B. Pendidikan Nonformal :
Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto
Tahun 2010-2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat yang sebenar-benarnya tanpa mengurangi dan menambah sedikitpun.